

Kuartal Pertama 2023, IATA Kantongi USD 52,2 Juta Pendapatan dan Tambahan Cadangan Batu Bara



Jakarta, 3 Mei 2023 - PT MNC Energy Investments Tbk (IDX: IATA) mengumumkan kinerja keuangannya sepanjang kuartal pertama 2023, dengan pendapatan mencapai USD 52,2 juta, tumbuh 29,3% year-on-year (yoy) dari USD 40,4 juta pada Q1-2022.

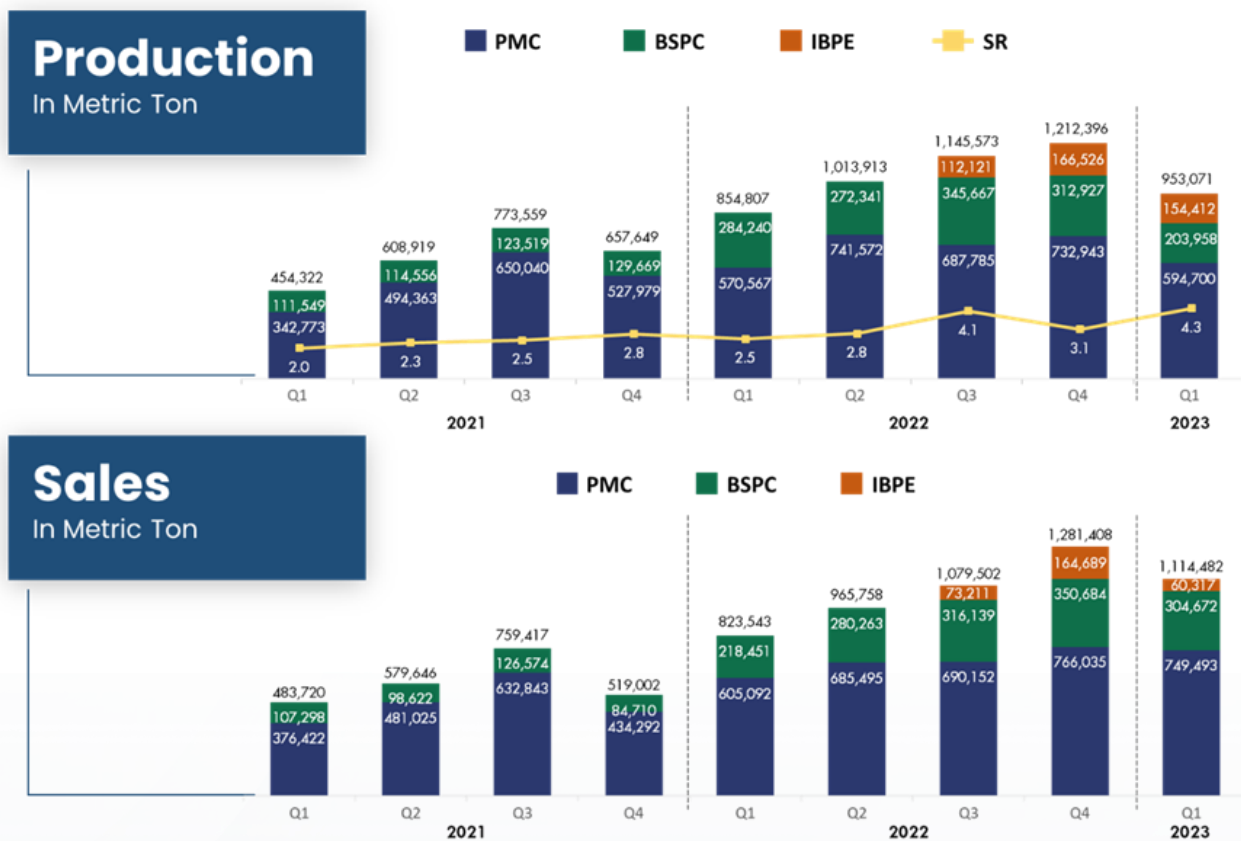
Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar USD 22,1 juta dengan laba bersih USD 15,8 juta pada Q1-2023, setara dengan margin EBITDA dan margin laba bersih masing-masing 42,4% dan 30,3%.

Financial Highlights Q1-2023

in thousand USD	Q1-2023	Q1-2022	%
Profit and Loss			
Operating Revenues	52,232	40,397	29.3%
Direct Costs	(17,819)	(11,068)	61.0%
Gross Profit	34,413	29,329	17.3%
Income Before Tax	20,670	23,225	-11.0%
Net Profit	15,807	16,395	-3.6%
EBITDA	22,147	23,552	-6.0%
in thousand USD	Q1-2023	FY-2022	%
Balance Sheet			
Current Assets	30,003	18,445	62.7%
Non-Current Assets	186,898	161,845	15.5%
Total Assets	216,901	180,290	20.3%
Current Liabilities	67,076	57,558	16.5%
Non-Current Liabilities	60,419	47,375	27.5%
Total Liabilities	127,495	104,933	21.5%
Total Equity	89,407	75,357	18.6%

Pada triwulan pertama tahun ini, IATA memproduksi 953,1 ribu MT batu bara, naik 11,5% yoy atau bertambah hampir 100 ribu MT dibandingkan produksi pada Q1-2022. Sedangkan dari sisi penjualan, IATA berhasil memasarkan sebanyak 1,1 juta MT batu bara pada kuartal pertama 2023, melonjak 35,3% yoy dari 823,5 ribu MT.

Perseroan membidik total produksi sebesar 7 juta MT tahun ini, meningkat lebih dari 65% dari tahun 2022. Untuk memenuhi target tersebut, Perseroan juga berencana memulai produksi IUP yang dimiliki oleh PT Arthaco Prima Energy (APE) pada tahun ini.



IATA mengelola 8 IUP-Operasi Produksi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dan secara aktif menggenjot hasil produksi untuk memenuhi permintaan batu bara yang tinggi serta terus melakukan eksplorasi untuk mencari tambahan cadangan terbukti.

Berdasarkan laporan terkini dari Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII), tambang APE milik Perseroan menemukan tambahan cadangan batu bara sebanyak 43,53 juta MT dengan GAR 2.500 – 3.250 kg/kcal pada program pengeboran Tahap 5. Estimasi cadangan batu bara APE Tahap 5 ini mempunyai nilai Net Present Value (NPV) sebesar USD 619,4 juta, Internal Rate of Return (IRR) sebesar 55,7%, Break Even Point (BEP) sebesar 4,7 juta MT dan Payback Period sekitar 3 tahun.

Dengan demikian, saat ini IATA memiliki cadangan batubara terbukti sebesar 386,6 juta MT dari sekitar 20% total luas area penambangan sebesar 72.478 Ha. Selain itu, kegiatan eksplorasi masih dilakukan secara bertahap pada sisa area penambangan seluas 57.793 Ha, dimana IATA meyakini cadangan batubara akan terus bertambah seiring dengan proses eksplorasi yang menunjukkan temuan baru.

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Resources (MT)				Reserves (MT)
			Measured	Indicated	Inferred	Total	KCMI
Based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMI)							
BSPC-N	4,708	3,200 - 3,300	74,500,000	29,500,000	26,700,000	130,700,000	83,270,000
BSPC-S	2,158	3,400 - 3,600	8,560,000	6,840,000	1,600,000	17,000,000	9,060,000
PMC	2,947	3,000 - 3,600	60,400,000	12,900,000	3,600,000	76,900,000	54,820,000
APE ¹	3,550	2,500 - 3,250	214,300,000	142,800,000	84,900,000	442,000,000	222,140,000
IBPE ²	1,322	3,060 - 3,375	10,100,000	16,300,000	4,900,000	31,300,000	17,270,000
Total	14,685		367,860,000	208,340,000	121,700,000	697,900,000	386,560,000

Potential Coal Tonnage

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Exploration Target (MT)
Based on Internal Assessment			
APE	11,450	2,500 - 3,200	350,229,434
IBPE	13,678	3,000 - 3,375	528,994,284
PE	4,424	2,500 - 3,300	2,663,460
TPS	6,015	2,500 - 3,200	5,026,290
SEP	8,596	2,600 - 3,500	942,890
EIBP	13,630		
Total	57,793		887,856,358

Total resources & potential coal:
1,585,756,358 MT

Note:

¹ APE Phase 1 – 5 findings only

² IBPE Phase 1 – 2 findings only

Drilling activities continue for IUPs which have not been fully explored. Reserves will increase if the results of the ongoing exploration show coal findings.

Terlepas dari beberapa tantangan sepanjang kuartal pertama tahun ini, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan kinerja dari sisi keuangan maupun operasional. Kegiatan eksplorasi tambang batu bara IATA terus membuahkan hasil, KCMI melaporkan temuan baru pada salah satu IUP Perseroan dan menjadikan total cadangan batu bara mencapai 386,6 juta MT.

Kami fokus untuk meningkatkan produksi untuk memenuhi target 7 juta MT pada akhir tahun ini. Ditambah lagi, manajemen juga memperbanyak kontrak penjualan, mencari peluang untuk akuisisi tambang baru, menakar prospek lain yang berkaitan dengan energi terbarukan, serta mengoptimalkan sinergi dan efektifitas di semua lini, untuk menghasilkan performa bisnis yang kuat dan berkesinambungan.

-Henry Suparman, Direktur Utama IATA

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Natasha Yunita – Head of Investor Relations
natasha.yunita@mncgroup.com
office.iata@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk
MNC Tower, 22/F Floor, MNC Center
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Phone: +62-21 391 2935
www.mncenergy.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.